

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan terhadap siswa penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir kritis siswa SMP kategori *Climber* dalam menyelesaikan soal *Open Ended*

Kemampuan berpikir kritis siswa SMP kategori *Climber* dalam mengerjakan soal *Open Ended* pada tahap Interpretasi dalam indikator mampu mengelompokkan informasi yang diterima sehingga mempunyai arti dan bermakna jelas. Subjek dengan kategori *Climber* membaca soal yang diberikan, menyebutkan informasi yang terdapat pada soal dengan tepat. Subjek menyebutkan bahwa gambar yang terdapat pada soal adalah sebuah bangun datar jajar genjang setelah itu mengelompokkan informasi yang diperoleh dari persoalan dengan menyebutkan kemudian menjelaskan informasi tersebut. Subjek memahami persoalan dengan mengamati gambar terlebih dahulu lalu membaca dan memahami persoalan sehingga mampu mengelompokkan informasi yang didapat. Dalam indikator mampu mengklarifikasikan makna sehingga dapat menjelaskan lebih detail tentang pernyataan yang terdapat pada soal. Subjek dengan kategori *Climber* memahami soal dengan menyebutkan informasi yang didapat dengan tepat, menjelaskan informasi yang digunakan untuk menyelesaikan persoalan, menemukan informasi yang

tidak disebutkan pada soal dan menjelaskan dari mana informasi tersebut didapat.

Pada tahap analisis dalam indikator memeriksa ide-ide berupa informasi atau fakta yang terdapat dalam soal dan menguraikannya sehingga dapat menentukan ide (strategi penyelesaian) untuk menyelesaikan soal. Subjek dengan kategori *Climber* menentukan langkah yang akan dilakukan untuk menyelesaikan soal, subjek juga menjelaskan alasan memilih langkah yang digunakan untuk menyelesaikan persoalan dan subjek yakin dengan langkah yang telah dipilih. Dalam indikator mengidentifikasi hubungan antara ide atau konsep dan argumen sehingga dapat memberikan pernyataan atau alasan pendukung ide (strategi penyelesaian) untuk menentukan penyelesaian soal yang tepat subjek dengan kategori *Climber* menentukan dan menjelaskan informasi yang diperoleh dari soal. Subjek menentukan langkah yang akan dikerjakan setelah langkah awal dan menjelaskan alasan memilih langkah tersebut.

Pada tahap evaluasi dalam indikator memeriksa kebenaran suatu pernyataan yang telah disampaikan dengan menggunakan strategi yang tepat dalam menyelesaikan soal. Subjek menjelaskan pernyataan-pernyataan yang sudah diungkapkan sebelumnya, subjek juga yakin kalau pernyataan yang diungkapkan sudah tepat. Subjek memeriksa kebenaran yang telah disampaikan kalau strategi yang digunakan untuk mengerjakan soal sudah tepat yaitu berdasarkan pernyataan-pernyataan yang dijelaskan. Subjek *climber* lebih menyukai tantangan dalam menghadapi persoalan yang diberikan dengan memeriksa

kebenaran berdasarkan pernyataan yang diungkapkan sebelumnya padahal untuk menjelaskan setiap langkah itu cukup lama.

Pada tahap inferensi dalam indikator menjawab lebih dari satu jawaban atau solusi yang benar dan tepat. Subjek menjelaskan informasi yang diperoleh, subjek juga mengerjakan soal lebih dari satu cara dengan benar dan tepat yaitu mengerjakan dengan tiga cara penyelesaian. Selain itu subjek juga menjelaskan alasan memilih cara tersebut dan sangat yakin kalau jawaban dari cara yang lain itu juga benar. Dalam indikator memberikan bukti logis melalui langkah-langkah penyelesaian dalam menarik kesimpulan subjek menjelaskan kesimpulan yang diperoleh dengan tepat dan menjelaskan pernyataan dari setiap cara yang digunakan untuk menyelesaikan persoalan.

2. Kemampuan berpikir kritis siswa SMP kategori *Camper* dalam menyelesaikan soal *Open Ended*

Kemampuan berpikir kritis siswa SMP kategori *Camper* dalam mengerjakan soal *Open Ended* pada tahap Interpretasi dalam indikator mampu mengelompokkan informasi yang diterima sehingga mempunyai arti dan bermakna jelas. Subjek membaca soal yang diberikan sampai selesai, menyebutkan beberapa informasi yang terdapat dalam soal. Subjek memahami persoalan dengan membaca soal secara berulang-ulang untuk mengelompokkan informasi yang didapat dan menjelaskan informasi tersebut. Dalam indikator mampu mengklarifikasikan makna sehingga dapat menjelaskan lebih detail tentang pernyataan yang terdapat pada soal. Subjek memahami soal dengan menyebutkan informasi yang didapat dengan tepat, juga menjelaskan informasi yang

dibutuhkan untuk mengerjakan soal, selain itu juga menemukan dan menjelaskan informasi yang belum tertera dalam soal, dia mendapatkan informasi tersebut dari informasi yang sudah didapat sebelumnya.

Pada tahap analisis dalam indikator memeriksa ide-ide berupa informasi atau fakta yang terdapat dalam soal dan menguraikannya sehingga dapat menentukan ide (strategi penyelesaian) untuk menyelesaikan soal. Subjek dengan kategori *Camper* menentukan langkah yang akan dilakukan untuk menyelesaikan soal. Subjek juga menjelaskan alasan memilih langkah yang digunakan untuk menyelesaikan persoalan dan subjek yakin dengan langkah yang telah dipilih. Dalam indikator mengidentifikasi hubungan antara ide atau konsep dan argumen sehingga dapat memberikan pernyataan atau alasan pendukung ide (strategi penyelesaian) untuk menentukan penyelesaian soal yang tepat subjek dengan kategori *Camper* menentukan dan menjelaskan informasi yang diperoleh dari soal. Subjek menentukan langkah yang akan dikerjakan setelah langkah awal dan menjelaskan alasan memilih langkah tersebut.

Pada tahap evaluasi dalam indikator memeriksa kebenaran suatu pernyataan yang telah disampaikan dengan menggunakan strategi yang tepat dalam menyelesaikan soal. Subjek menjelaskan pernyataan-pernyataan yang sudah diungkapkan sebelumnya, subjek juga yakin kalau pernyataan yang diungkapkan sudah tepat. Subjek memeriksa kebenaran yang telah disampaikan kalau strategi yang digunakan untuk mengerjakan soal sudah tepat yaitu berdasarkan gambar dan sifat dari bangun datar tersebut.

Pada tahap inferensi dalam indikator menjawab lebih dari satu jawaban atau solusi yang benar dan tepat. Subjek menjelaskan informasi yang diperoleh, subjek juga mengerjakan soal lebih dari satu cara dengan benar dan tepat yaitu mengerjakan dengan dua cara penyelesaian. Selain itu subjek juga menjelaskan alasan memilih cara tersebut dan sangat yakin kalau jawaban dari cara yang kedua itu juga benar. Dalam indikator memberikan bukti logis melalui langkah-langkah penyelesaian dalam menarik kesimpulan subjek menjelaskan kesimpulan yang diperoleh dengan tepat dan menjelaskan pernyataan dari setiap cara yang digunakan untuk menyelesaikan persoalan.

3. Kemampuan berpikir kritis siswa SMP kategori *Quitter* dalam menyelesaikan soal *Open Ended*

Kemampuan berpikir kritis siswa SMP kategori *Quitter* dalam mengerjakan soal *Open Ended* pada tahap Interpretasi dalam indikator mampu mengelompokkan informasi yang diterima sehingga mempunyai arti dan bermakna jelas. Subjek membaca soal yang diberikan sampai selesai, menyebutkan beberapa informasi yang terdapat dalam soal. Subjek memahami soal dengan membaca soal dalam hati dan secara perlahan lahan untuk mengelompokkan informasi yang didapat dengan menjelaskan informasi yang sudah didapat. Dalam indikator mampu mengklarifikasikan makna sehingga menjelaskan lebih detail tentang pernyataan yang terdapat pada soal. Subjek memahami soal dengan menyebutkan informasi yang didapat dengan tepat, juga menjelaskan informasi yang dibutuhkan untuk mengerjakan soal, selain itu juga menemukan dan menjelaskan informasi yang belum tertera dalam soal,

dia mendapatkan informasi tersebut dari informasi yang sudah didapat sebelumnya.

Pada tahap analisis dalam indikator memeriksa ide-ide berupa informasi atau fakta yang terdapat dalam soal dan menguraikannya sehingga dapat menentukan ide (strategi penyelesaian) untuk menyelesaikan soal. Subjek dengan kategori *Quitter* menentukan langkah yang akan dilakukan untuk menyelesaikan soal. Subjek juga menjelaskan alasan memilih langkah yang digunakan untuk menyelesaikan persoalan dan subjek yakin dengan langkah yang telah dipilih. Dalam indikator mengidentifikasi hubungan antara ide atau konsep dan argumen sehingga dapat memberikan pernyataan atau alasan pendukung ide (strategi penyelesaian) untuk menentukan penyelesaian soal yang tepat subjek dengan kategori *Quitter* dapat menentukan dan menjelaskan informasi yang diperoleh dari soal. Subjek dapat menentukan langkah yang akan dikerjakan setelah langkah awal dan dapat menjelaskan alasan memilih langkah tersebut.

Pada tahap evaluasi dalam indikator memeriksa kebenaran suatu pernyataan yang telah disampaikan dengan menggunakan strategi yang tepat dalam menyelesaikan soal. Subjek menjelaskan pernyataan-pernyataan yang sudah diungkapkan sebelumnya, subjek juga yakin kalau pernyataan yang diungkapkan sudah tepat. Subjek memeriksa kebenaran yang telah disampaikan kalau strategi yang digunakan untuk mengerjakan soal sudah tepat melalui gambar yang terdapat pada soal. Subjek *quitter* lebih memilih langkah yang cepat dan menolak suatu tantangan.

Pada tahap inferensi dalam indikator menjawab lebih dari satu jawaban atau solusi yang benar dan tepat. Subjek menjelaskan informasi yang diperoleh, tapi subjek tidak mengerjakan soal lebih dari satu cara penyelesaian. Subjek hanya mengerjakan dengan satu cara karena dia malas untuk memikirkan cara yang lainnya. Dalam indikator memberikan bukti logis melalui langkah-langkah penyelesaian dalam menarik kesimpulan subjek menjelaskan kembali langkah yang digunakan untuk menyelesaikan persoalan dan menjelaskan kesimpulan yang diperoleh dengan tepat.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang dilakukan terhadap siswa penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kajian dalam penelitian ini masih terbatas, sehingga bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian terkait berpikir kritis dalam menyelesaikan soal *open ended* ditinjau dari Adversity Quotient (AQ) sebaiknya meninjau ulang pedoman wawancara guna mengumpulkan informasi lebih dalam terkait berpikir kritis dalam menyelesaikan soal *open ended* ditinjau dari Adversity Quotient (AQ).
2. Agar mendapat hasil penelitian yang lebih baik pada penelitian yang sejenis, maka sebaiknya kelemahan-kelemahan pada penelitian ini harap diperhatikan dan diminimalisir pada penelitian selanjutnya sehingga kesalahan-kesalahan yang terjadi pada penelitian ini tidak terulang pada penelitian selanjutnya.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa dengan AQ kategori *climber*, *camper*,

dan *quitter*. Untuk itu disarankan bagi guru supaya mempertimbangkan hasil penelitian tersebut sebagai informasi dan bahan masukan untuk menyusun strategi pembelajaran yang mengacu pada berpikir kritis dalam menyelesaikan soal *open ended*.